

Dakwah di Era Media Sosial: Strategi Sukses dan Tanggapan Netizen Terhadap Ustadz Felix Siauw

Yossi Latifa¹, Nurhayati²

¹Unniversitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

²Unniversitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Correspondence Email: latifayossi2@gmail.com

ABSTRACT

This article examines the da'wah management approach implemented by Ustadz Felix Siauw to shape public opinions and reactions via social media platforms. By combining the concepts of da'wah management and digital communication analysis, this research explores how Ustadz Felix Siauw manages his da'wah content to achieve effective da'wah goals amid the dynamics of social media. Through an integrated approach between content analysis, public response, and da'wah management principles, this article provides insights into how Ustadz Felix Siauw builds credibility, influences perceptions, and forms public opinion in line with Islamic religious values. The findings of this research are not only useful for da'wah practitioners in understanding da'wah strategies in the digital era, but also contribute to the development of da'wah management theories and practices that are relevant to contemporary social dynamics. In this context, careful analysis of public response and adaptation to changes in social media are key in developing effective and impactful da'wah strategies in society.

Keywords: *Strategy, Felix Siauw, Community Response*

ABSTRAK

Artikel ini mengulas strategi manajemen dakwah yang diterapkan oleh Ustadz Felix Siauw dalam memengaruhi pandangan dan respons masyarakat melalui media sosial. Dengan menggabungkan konsep manajemen dakwah dan analisis komunikasi digital, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana Ustadz Felix Siauw mengelola konten dakwahnya untuk mencapai tujuan dakwah yang efektif di tengah dinamika media sosial. Melalui pendekatan terintegrasi antara analisis konten, respons masyarakat, dan prinsip-prinsip manajemen dakwah, artikel ini memberikan wawasan tentang bagaimana Ustadz Felix Siauw membangun kredibilitas, mempengaruhi persepsi, dan membentuk opini publik yang sejalan dengan nilai-nilai agama Islam. Temuan penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi praktisi dakwah dalam memahami strategi dakwah di era digital, tetapi juga memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan praktik manajemen dakwah yang relevan dengan dinamika sosial kontemporer. Dalam konteks ini, analisis yang cermat terhadap respons masyarakat dan adaptasi terhadap perubahan-perubahan dalam media sosial menjadi kunci dalam menyusun strategi dakwah yang efektif dan berdampak luas di masyarakat.

Kata Kunci : *Strategi, Felix Siauw, Respond Masyarakat*

PENDAHULUAN

Dalam era media sosial yang terobosan manajemen dakwah menjadi semakin vital dalam menyebarkan ajaran agama dan nilai-nilai spiritual (Bahri, 2022). Menurut Fitriani (2017) Platform-platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube memberikan kesempatan luas bagi para pendakwah untuk berinteraksi dengan jutaan orang secara global. Dengan kecepatan penyebaran informasi yang luar biasa dan kemudahan berbagi konten, media sosial membuka pintu bagi pendakwah untuk mencapai audiens yang lebih luas dan beragam (Fitriani, 2017).

Tidak hanya sebagai sarana penyebaran pesan, media sosial juga memungkinkan dakwah untuk menjadi lebih interaktif dan terlibat secara langsung dengan audiensnya (Suheri, 2020). Namun, di balik peluang yang besar, terdapat juga tantangan yang perlu diatasi, seperti risiko penyebaran informasi yang tidak valid dan polarisasi opini (Fauzana, 2020). Oleh karena itu, pengelolaan dakwah di media sosial tidak hanya memerlukan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai agama, tetapi juga keterampilan dalam menggunakan teknologi dan memahami dinamika komunikasi di platform-platform tersebut (Fauzana, 2020). Dengan penerapan manajemen dakwah yang tepat, media sosial dapat menjadi sarana yang efektif untuk menguatkan pemahaman agama dan membangun komunitas yang inklusif serta penuh kasih sayang. (Ummah, 2022).

Tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan dakwah di media sosial tidak dapat diabaikan (Fauzana, 2020; Sapinatunajah, 2023; Tahir et al., 2020; Tsani, 2022). Seiring dengan peluang besar untuk berinteraksi langsung dengan audiens, ada risiko penyebaran informasi yang tidak valid dan polarisasi opini yang perlu diatasi. Fenomena ini menuntut pendekatan yang hati-hati dan bijaksana

dalam menyampaikan pesan-pesan agama. Pengelolaan dakwah di media sosial membutuhkan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai agama, tetapi juga keterampilan dalam memanfaatkan teknologi dan memahami dinamika komunikasi di platform-platform tersebut. Dengan demikian, pengelolaan dakwah yang tepat dapat mengubah media sosial menjadi alat yang ampuh dalam memperkuat pemahaman agama dan membangun komunitas yang inklusif serta penuh kasih sayang (Hastrida, 2021).

Melalui pendekatan yang tepat dalam manajemen dakwah di media sosial, para pengelola dakwah dapat berperan sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dalam menyebarkan pesan-pesan yang membangun dan memberdayakan (Anggit Pamungkas, 2023). Mereka dapat menjadi filter yang kritis terhadap informasi yang tidak valid, serta mediator yang memfasilitasi dialog yang konstruktif di antara berbagai kelompok dan sudut pandang. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip agama dalam setiap konten yang dibagikan dan menjunjung tinggi nilai-nilai seperti toleransi, penghargaan, dan empati, dakwah di media sosial bisa menjadi alat yang efektif untuk memeluk keragaman dan memperkuat ikatan sosial di tengah masyarakat yang terhubung secara digital (Ahyar et al., 2022).

Tak hanya itu, penting bagi para pengelola dakwah untuk terus mengembangkan literasi digital dan meningkatkan kepekaan terhadap isu-isu yang berkembang di dunia maya (Purwanto et al., 2017; Urahman, 2018). Dengan memahami tren dan perubahan dalam pola perilaku pengguna media sosial, mereka dapat menyesuaikan strategi dakwah mereka agar tetap relevan dan efektif. Hal ini melibatkan upaya kontinu dalam mempelajari fitur-fitur baru dari platform media sosial, serta memanfaatkan data dan analisis untuk mengukur dampak dan menciptakan

konten yang lebih menarik dan berdaya ungkit (Aksenta et al., 2023).

Dengan demikian, manajemen dakwah yang bijaksana dan progresif di media sosial tidak hanya berkaitan dengan memperluas jangkauan pesan agama, tetapi juga tentang membangun komunitas yang kuat dan inklusif. Komunitas semacam itu mampu menjembatani perbedaan dan merayakan keragaman (Najib, 2024). Dengan menggabungkan kebijaksanaan agama dan kemajuan teknologi, dakwah di era media sosial mampu menjadi sarana yang efektif untuk mempromosikan perdamaian, pemahaman, dan kesejahteraan di seluruh dunia (Fadlil Chairillah, 2023).

Ustadz Felix SiauW adalah seorang pendakwah, penulis, dan influencer berkebangsaan Indonesia. Ia lahir di Palembang, 31 Januari 1984, dan memiliki nama asli SiauW Chen Kwok (Hannan, 2021). Felix SiauW berasal dari etnis Tionghoa-Indonesia dan tumbuh di keluarga non-muslim, yaitu Katolik. Sebelum memeluk agama Islam, Felix SiauW tidak beragama, namun ia percaya akan adanya Tuhan. Ia memutuskan untuk memeluk agama Islam pada tahun 2002, saat berusia 18 tahun, setelah mempelajari Islam di Institut Pertanian Bogor atau IPB (Dewi & Fata, 2021; Hidayati, 2014; Nur Rohmah, 2014). Setelah memeluk agama Islam, Felix SiauW menjadi aktif dalam gerakan Islam dan bergabung dengan organisasi Hizbut Tahrir Indonesia (HTI), yang kemudian dilarang (Latifah & Romario, 2019). Felix SiauW terkenal sebagai seorang pendakwah yang populer di media sosial, dengan lebih dari 3,9 juta pengikut di Instagram dan lebih dari 2,9 juta pengikut di Twitter (Latifah & Romario, 2019). Ia juga telah merilis beberapa buku yang berisi perjalanan hidupnya dan topik-topik terkait dengan Islam. Dalam penelitian yang dilakukan (Rohmatun (2017), Felix SiauW ditemukan memiliki empat anak dan telah melakukan dakwah

agama Islam baik untuk keluarganya maupun untuk orang lain. Awal mula dakwahnya dilakukan secara offline dengan mengadakan majlis pengajian, tetapi sekarang ia lebih aktif dalam berdakwah melalui media sosial.

Dalam penelitian Ni'amah & Putri (2019) Felix SiauW menggunakan metode dakwah bil qalam, yang melibatkan tulisan, dalam berbagai bukunya seperti "Udah Putusin Ajah" dan "Khilafah Remake". Ia juga aktif dalam berbagai kegiatan dakwah, termasuk mengadakan majlis pengajian dan ceramah, serta menulis di media massa (Al Isra, 2019; Sebagai et al., 2021). Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi ustadz felix siauW dalam berdakwah dan bagaimana respond para audiensnya. Dalam studi ini peneliti memilih untuk menggunakan video ceramah ustadz felix siauW yang berjudul "Cara Berkenalan dengan Allah" dan video yang berjudul "Asal Muasal Manusia" sebagai fokus penelitian, karena video tersebut diunggah di platform youtube dan ustadz felix siauW merupakan salah satu ustadz yang terkenal. Hal ini terbukti dari jumlah subscriber pribadinya yang mencapai 1,56 juta subscriber (Khairina, 2020). Felix SiauW juga dikenal karena memiliki akun Instagram yang memiliki lebih dari 3,2 juta pengikut, menjadikan dakwah melalui Instagram sebagai media baru dalam berdakwah (Khairina, 2020). Penelitian lainnya menemukan bahwa Felix SiauW menggunakan retorika dakwah yang efektif dalam siaran dakwahnya di Instagram, termasuk gaya bahasa, suara, gerak tubuh, dan ekspresi wajah yang digunakan untuk menarik perhatian dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Islam (Nuridin, 2023).

Dalam karya-karyanya, Felix SiauW menegaskan pentingnya nilai-nilai etika, seperti etika pergaulan dalam Islam, etika terhadap musuh, keteladanan, toleransi, serta adab makan dan minum. Selain itu, ia juga menekankan pentingnya nilai-nilai praktis, seperti langkah-langkah

membentuk kebiasaan, dan nilai-nilai dakwah, seperti membangun institusi dan menyebarkan kebaikan (S. Utami, 2017). Felix Siauww juga dikenal karena memiliki ideologi khilafah yang kuat dan telah menjadi contoh yang baik bagi Islam, khususnya bagi kaum muda (Roduan, 2022). Ia juga sangat mengagumi konsep Islam yang kaffah (menyeluruh) dan telah menjadi bagian dari organisasi HTI, sebuah organisasi yang berfokus pada penegakkan Syariat Islam.

Ustadz Felix Siauww adalah seorang figur yang memiliki pengaruh besar dalam masyarakat, terutama melalui media sosial (Nursafitri, 2021). Sebagai seorang pendakwah, Ustadz Felix Siauww dikenal karena kemampuannya menyampaikan pesan-pesan agama Islam dengan cara yang mudah dipahami dan relevan bagi beragam kalangan. Beliau sering menggunakan berbagai platform media sosial seperti YouTube, Instagram, dan Twitter untuk menyebarkan dakwahnya (Sofyani, 2017).

Melalui konten-konten dakwah yang berkualitas, beliau mampu menjangkau audiens yang luas, baik di dalam maupun di luar negeri. Pengaruhnya tidak hanya terbatas pada aspek keagamaan, tetapi juga mencakup isu-isu sosial dan kemanusiaan yang relevan dengan zaman. Melalui penggunaan media sosial yang cerdas dan efektif, Ustadz Felix Siauww telah berhasil membangun komunitas yang solid dan memengaruhi pola pikir serta perilaku banyak orang dalam hal-hal yang berkaitan dengan agama, moralitas, dan kehidupan sehari-hari.

Pengaruh Ustadz Felix Siauww dalam masyarakat melalui media sosial juga terlihat dari dampak positifnya dalam membentuk pemahaman yang benar tentang ajaran Islam dan memperkuat nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Beliau tidak hanya memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama, tetapi juga mendorong praktik yang bertanggung

jawab dan penuh kasih sayang terhadap sesama. Selain itu, keberadaannya sebagai figur publik yang kredibel dan berintegritas juga membantu memerangi pandangan-pandangan ekstrem dan intoleransi dalam masyarakat.

Selain berperan sebagai seorang pendakwah, Ustadz Felix Siauww juga aktif dalam kegiatan-kegiatan amal dan sosial. Melalui media sosial, beliau sering menggalang dana untuk membantu mereka yang membutuhkan, termasuk korban bencana alam, kaum miskin, dan anak-anak yatim. Dengan demikian, Ustadz Felix Siauww tidak hanya menjadi sumber inspirasi dalam hal keagamaan, tetapi juga dalam upaya membangun masyarakat yang lebih adil dan berempati (Hannan, 2021).

Secara keseluruhan, peran Ustadz Felix Siauww sebagai figur dan pengaruhnya dalam masyarakat melalui media sosial tidak dapat dipandang remeh. Melalui pendekatannya yang bijaksana dan konsisten, beliau telah membantu membentuk pemahaman yang lebih baik tentang agama, menginspirasi kebaikan, serta memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan solidaritas dalam masyarakat (Utami, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kasus tentang strategi manajemen dakwah yang diterapkan oleh Ustadz Felix Siauww melalui media sosial. Pendekatan ini dipilih untuk mendalami secara holistik bagaimana Ustadz Felix Siauww mengelola konten dakwahnya dan melihat bagaimana respond netizen dalam komentar di video ceramah ustadz felix siauw.

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui dua tahap. Pertama, dilakukan analisis konten dakwah yang diposting oleh Ustadz Felix Siauww di media sosial, termasuk gaya komunikasi yang digunakan dan strategi penyebaran yang diterapkan.

Kedua, mengumpulkan data mengenai respons masyarakat terhadap konten dakwah tersebut. Data ini diperoleh melalui analisis interaksi yang terjadi di media sosial, yang dilihat dari komentar yang di utarakan masyarakat. Penelitian ini juga memperhatikan bagaimana konten-konten tersebut diterima oleh audiensnya, termasuk tanggapan positif maupun negatif yang mungkin muncul.

Dengan menggabungkan analisis konten dan respons masyarakat, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang strategi manajemen dakwah yang efektif di era digital. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana Ustadz Felix Siauw berhasil dalam strategi dakwahnya dan respons masyarakat melalui media sosial serta implikasinya terhadap praktik dakwah secara lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam landasan pemahaman Islam, dakwah adalah upaya menyampaikan ajaran agama kepada individu, kelompok, atau masyarakat luas dengan tujuan menyebarkan kebenaran dan mengubah perilaku menuju nilai-nilai Islam. Untuk mencapai tujuan ini, strategi dakwah haruslah disusun dengan matang. Pertama, penting untuk memahami dengan jelas tujuan dari dakwah itu sendiri, yang mencakup penyebaran ajaran Islam, penyadaran akan kebenaran, serta transformasi masyarakat menuju nilai-nilai keislaman.

Dalam membangun strategi dakwah yang efektif, tahap awal yang krusial adalah pemahaman yang mendalam tentang tujuan dari dakwah itu sendiri. Tujuan dakwah tidak hanya terbatas pada penyebaran ajaran Islam, tetapi juga meliputi penyadaran akan kebenaran dan transformasi masyarakat menuju nilai-nilai keislaman. Dengan memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan ini, para pengelola dakwah dapat

mengarahkan upaya mereka secara lebih fokus dan efektif. Selanjutnya, strategi dakwah haruslah disesuaikan dengan konteks sosial, budaya, dan teknologi yang ada. Seiring dengan perkembangan zaman, cara-cara menyampaikan pesan-pesan agama juga perlu disesuaikan agar tetap relevan dan dapat diterima oleh audiens (Pramana & Indra Setiabudi, 2024). Oleh karena itu, penggunaan media sosial dan teknologi digital menjadi penting dalam merancang strategi dakwah yang responsif terhadap kebutuhan dan pola komunikasi masyarakat modern (Sholihatul Atik Hikmawati & Luluk Farida, 2021). Dengan pendekatan yang holistik dan terencana, dakwah dapat menjadi alat yang efektif dalam memperkuat keimanan individu dan membangun masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai Islam (Imron Rosadi, 2024).

Sasaran dakwah harus diidentifikasi dengan tepat, baik itu individu yang membutuhkan pemahaman lebih lanjut tentang agama, kelompok tertentu, atau masyarakat luas. Metode dakwah pun harus disesuaikan dengan konteks sosial dan budaya yang ada, mulai dari metode lisan tradisional seperti ceramah hingga penggunaan media sosial dan teknologi informasi dalam era modern ini. Tidak hanya itu, strategi dakwah juga perlu melibatkan pendidikan dan penguatan masyarakat, memastikan bahwa pemahaman akan ajaran Islam ditingkatkan dan komunitas Muslim diperkuat. Kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk organisasi Islam lainnya, lembaga pendidikan, dan pemerintah, juga merupakan langkah yang penting.

Evaluasi berkelanjutan terhadap strategi dakwah yang digunakan juga diperlukan untuk memastikan efektivitasnya, serta melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan pengalaman dan hasil yang telah dicapai. Dengan demikian, strategi dakwah yang disusun dengan baik dapat menjadi salah satu upaya penting dalam menyebarkan ajaran Islam dan memperkuat

komunitas Muslim di berbagai belahan dunia.

Felix Siauw, seorang yang dulunya bukan seorang muslim, telah menemukan jalan spiritualnya dengan memeluk agama Islam. Kini, sebagai seorang mualaf, dia telah menemukan panggilannya dalam berdakwah dan memberikan ceramah tentang Islam. Yang menarik adalah bagaimana dia mampu menginspirasi dan memukau audiensnya, tidak hanya dengan kebijaksanaan dan pengetahuannya tentang agama, tetapi juga dengan karismanya yang memikat. Meskipun mungkin awalnya merasa skeptis atau bahkan curiga, audiensnya sering kali memberikan komentar positif setelah mendengarkan ceramahnya. Hal ini menunjukkan bahwa Felix Siauw mampu menjalin hubungan yang kuat dengan pendengarnya, memberikan pesan-pesan yang mendalam, dan membawa cahaya ke dalam kehidupan mereka.

Ustadz Felix Siauw adalah seorang pendakwah Muslim yang dikenal karena aktifitasnya dalam menyampaikan ajaran Islam melalui berbagai media (Saputri, 2021), termasuk buku, ceramah, dan media sosial. Lahir di Indonesia, beliau memperoleh pendidikan formal di bidang teknik sipil sebelum memilih untuk fokus pada kegiatan dakwah.

Strategi Dakwah Ustadz Felix Siauw

Satu ciri khas dari pendekatan dakwah beliau adalah penggunaan bahasa yang sederhana dan aksesibel, memungkinkan pesan-pesan agama disampaikan dengan jelas kepada berbagai kalangan, terutama generasi muda. Felix Siauw juga dikenal karena keterlibatannya dalam isu-isu kontemporer yang relevan dengan kaum muda, seperti pendidikan, teknologi, dan kehidupan sosial. Meskipun beliau menghadapi kritik dan kontroversi tertentu, terutama terkait dengan pandangan-pandangannya yang konservatif, tetapi pengaruhnya dalam

mendorong pemahaman agama dan moralitas tetap kuat di kalangan banyak orang, khususnya di Indonesia dan di luar negeri. Kesimpulannya, Ustadz Felix Siauw telah memainkan peran yang signifikan dalam dakwah Islam di era modern, membawa pesan-pesan agama ke dalam bahasa dan konteks yang dapat dipahami oleh generasi masa kini.

Setelah menggali lebih dalam, penting untuk mencatat bahwa Felix Siauw juga dikenal karena pendekatannya yang inklusif terhadap dakwah, yang mencakup pemanfaatan teknologi modern seperti media sosial dan platform daring. Melalui kanal-kanal tersebut, beliau berhasil menjangkau audiens yang lebih luas secara global, memperluas dampak dan jangkauan pesan-pesan agama yang disampaikannya. Namun demikian, keberhasilan dan popularitasnya tidak terlepas dari kontroversi yang seringkali mengiringi aktivitas dakwahnya. Pandangan-pandangannya yang konservatif, terutama terkait dengan isu-isu gender dan kehidupan modern, telah memicu perdebatan dan kritik dari berbagai kalangan. Meskipun begitu, pengaruhnya dalam membentuk pemikiran dan moralitas di antara kaum muda tetap signifikan. Felix Siauw juga telah memberikan kontribusi yang berarti dalam membentuk narasi Islam di era digital, menciptakan ruang bagi diskusi dan refleksi atas nilai-nilai agama dalam konteks kontemporer yang kompleks. Dengan demikian, peran dan dampak Ustadz Felix Siauw dalam dakwah Islam modern tetap menjadi objek perdebatan dan penelitian yang menarik, mencerminkan kompleksitas dari dinamika dakwah di era digital dan globalisasi.

Namun demikian, selain kontroversi yang melingkupi, tidak dapat dipungkiri bahwa kontribusi Felix Siauw terhadap dakwah juga meliputi berbagai inisiatif yang membangun dan menginspirasi. Melalui tulisan-

tulisannya, baik dalam bentuk buku maupun artikel daring, serta ceramah-ceramahnya yang disampaikan dengan penuh semangat, beliau telah berhasil menginspirasi jutaan orang untuk mendalami ajaran Islam dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Keberanian dan ketegasan dalam menyuarakan nilai-nilai keagamaan juga menjadi daya tarik tersendiri bagi banyak pengikutnya.

Selain itu, peran Felix Siauw dalam memberikan pemahaman agama yang mudah dipahami, terutama kepada generasi muda, telah membantu mengisi kesenjangan pemahaman agama di tengah arus informasi yang begitu deras. Dengan gaya penyampaian yang cerdas dan lugas, beliau mampu menjelaskan konsep-konsep agama dengan cara yang menarik dan relevan bagi audiens modern.

Namun, penting untuk diingat bahwa sementara pendekatan Felix Siauw telah mencapai banyak orang, perdebatan dan refleksi terus berlanjut tentang relevansi dan implikasi dari pandangan-pandangannya. Ini menunjukkan kompleksitas dan dinamika yang melingkupi dakwah Islam di era kontemporer, serta perlunya kritik yang konstruktif dan dialog yang terbuka dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ada.

Dengan demikian, Ustadz Felix Siauw, dengan segala kontroversinya, tetap menjadi figur yang mencerminkan peran dan tantangan dalam upaya menyebarkan ajaran Islam di tengah kompleksitas dunia modern. Dalam dinamika yang terus berkembang, kontribusinya akan terus menjadi subjek pembahasan dan refleksi yang penting bagi komunitas Muslim dan masyarakat luas.

Dua video yang menjadi fokus pembahasan ini adalah "Asal Muasal Manusia" dan "Cara Berkenalan dengan Allah", yang masing-masing memiliki

durasi yang cukup signifikan, yaitu 55.16 dan 15.34.

Salah satu strategi utama dakwah yang digunakan oleh Ustadz Felix Siauw adalah penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dalam video "Asal Muasal Manusia", beliau menerangkan dengan detail mengenai asal-usul manusia menurut pandangan Islam, namun disampaikan dengan gaya yang menarik dan tidak terlalu kaku, sehingga mudah dicerna oleh para penontonnya.

Selain itu, Ustadz Felix Siauw juga sering menggunakan cerita-cerita atau analogi-analogi yang menggugah pemikiran dalam penyampaian. Hal ini terlihat dalam kedua video tersebut, di mana beliau sering mengaitkan konsep-konsep agama dengan situasi kehidupan sehari-hari, sehingga pesannya lebih mudah dipahami dan direlakan oleh audiensnya.

Respond Netizen Dalam Komentar

Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa dakwah di media sosial juga memiliki dampak dalam bentuk respons dari masyarakat. Komentar-komentar netizen terhadap video-video Ustadz Felix Siauw dapat menjadi indikator bagaimana pesan-pesannya diterima oleh masyarakat. Beberapa netizen mungkin memberikan tanggapan positif, mengapresiasi cara penyampaian dan isi dari ceramah-ceramah tersebut. Namun, ada juga yang memberikan kritik atau pertanyaan, yang mungkin bisa menjadi bahan evaluasi bagi Ustadz Felix Siauw dalam menyempurnakan metode dakwahnya di masa mendatang.

Secara keseluruhan, dakwah Ustadz Felix Siauw melalui media sosial merupakan fenomena yang menarik untuk diamati. Dengan strategi-strategi yang tepat, beliau berhasil menyampaikan pesan-pesan agama secara efektif kepada khalayak yang lebih luas, sambil tetap terbuka terhadap respons dan tanggapan dari masyarakat.

Dalam berbagai konten ustadz felix siauw tidak sedikit yang memuji beliau, menariknya walaupun ia yang mulanya berasal bukan dari agama Islam, diberikan pujian-pujian pada kolom komentar pada konten ceramahnya yang ia publish di youtube.

Pada ceramah yang berjudul "Asal Muasal Manusia" terdapat beberapa komentar positif yang menarik, seperti yang di unggah oleh akun yang bernama @irlairla2456;" Masyaallah, salut sama orang-orang mualaf pasti cerdas seperti ustadz felix, semoga orang-orang non mendengar ini bias terbuka pikirannya kembali ke asalnya yaitu muslim.

Komentar lainnya, widhilemontea; "ustadz felix adalah ustadz yang saya kagumi selain uah dang us baha, kutipan ini akan saya terapkan untuk mendidik aqidah untuk anak saya nanti"

@anisaarsyi1302 mengutarakan hal yang sama, ;"ustadz felix orang yang sangat cerdas karena itulah sejak SMP beliau bias menganalisa segala sesuatu sedetail itu dan akhirnya beliau mencari siapa tuhan"

Disisi lain, di video dengan judul yang berbeda, yaitu" Cara berkenalan dengan Allah" ustadz felix siauw juga dihujani dengan komentar-komentar yang positif. Tidak sedikit pula yang menjadikan ustadz felix sebagai seorang mualaf panutan.

KESIMPULAN

Dalam era media sosial yang terus berkembang, Ustadz Felix Siauw telah menunjukkan taktik digital yang efektif dalam meningkatkan dampak dakwahnya. Melalui penggunaan platform-platform digital, seperti sosial media dan situs web, dia berhasil membentuk wacana yang kuat tentang Islam dan memberikan pesan-pesan dakwah yang relevan dengan tantangan zaman. Dengan pendekatan yang cerdas dan kreatif, Felix Siauw mampu menjangkau audiens yang luas, termasuk generasi muda yang aktif di media sosial.

Hal ini menegaskan bahwa pemanfaatan media sosial dengan strategi yang tepat dapat menjadi sarana efektif untuk menyebarkan nilai-nilai agama dan meningkatkan kesadaran spiritual dalam masyarakat.

Seiring dengan penggunaan taktik digitalnya, Ustadz Felix Siauw telah berhasil mendapatkan komentar-komentar positif dari audiensnya. Respons yang positif ini menunjukkan bahwa pendekatan dakwahnya melalui media sosial telah berhasil mempengaruhi dan menginspirasi banyak orang. Komentar-komentar positif ini mencerminkan bahwa pesan-pesan yang disampaikan oleh Ustadz Felix Siauw dapat diterima dengan baik oleh masyarakat luas, termasuk mereka yang aktif berinteraksi di dunia digital. Dengan demikian, kesuksesan Ustadz Felix Siauw dalam meningkatkan dampak dakwahnya di era media sosial tidak hanya tercermin dari jumlah pengikut atau interaksi, tetapi juga dari dukungan dan apresiasi yang diterimanya dari audiensnya.

Dukungan dan apresiasi dari audiensnya menunjukkan bahwa pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Felix Siauw memiliki relevansi dan nilai yang dihargai dalam konteks kehidupan sehari-hari. Komentar-komentar positif ini juga mencerminkan bahwa Ustadz Felix Siauw mampu menjalin hubungan yang kuat dengan pendengarnya melalui media sosial, sehingga mereka merasa terhubung secara emosional dan intelektual dengan ajaran Islam yang dia sampaikan. Dengan demikian, kesuksesan Ustadz Felix Siauw dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana dakwah tidak hanya mengukur dari segi kuantitas, tetapi juga kualitas interaksi dan pengaruh yang dimilikinya terhadap masyarakat luas.

Kesuksesan Ustadz Felix Siauw dalam mendapatkan komentar-komentar positif dari audiensnya juga menegaskan bahwa

pendekatannya dalam menggunakan media sosial sebagai alat dakwah telah berhasil mengatasi tantangan-tantangan modern dan memperluas jangkauan pesan-pesan Islam. Dengan mengambil pendekatan yang adaptif dan inovatif terhadap teknologi digital, Ustadz Felix Siauw telah mampu menjadi seorang yang relevan dan berdampak dalam menyebarkan ajaran agama Islam di era media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa, di tengah dinamika perkembangan teknologi, dakwah tetap memiliki ruang dan peran yang signifikan dalam membentuk pemikiran dan perilaku masyarakat.

Ustadz Felix Siauw dalam mendapatkan komentar-komentar positif dari audiensnya juga menegaskan bahwa pendekatannya dalam menggunakan media sosial sebagai alat dakwah telah berhasil mengatasi tantangan-tantangan modern dan memperluas jangkauan pesan-pesan Islam. Dengan mengambil pendekatan yang adaptif dan inovatif terhadap teknologi digital, Ustadz Felix Siauw telah mampu menjadi seorang yang relevan dan berdampak dalam menyebarkan ajaran agama Islam di era media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa, di tengah dinamika perkembangan teknologi, dakwah tetap memiliki ruang dan peran yang signifikan dalam membentuk pemikiran dan perilaku masyarakat.

Selain itu, dukungan yang diterima oleh Ustadz Felix Siauw juga mencerminkan pentingnya kolaborasi antara kegiatan dakwah dengan teknologi modern. Melalui keterlibatan aktif dalam platform-platform digital, ia tidak hanya menjadi figur agama yang dikenal, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan panduan bagi banyak individu yang mencari pemahaman tentang ajaran Islam. Dengan demikian, kesuksesan Ustadz Felix Siauw bukan hanya mencerminkan kepiawaian individual dalam memanfaatkan media sosial, tetapi

juga menyoroti pentingnya integrasi antara tradisi agama dan perkembangan teknologi dalam menyebarkan pesan-pesan kebaikan.

Dengan terus mengembangkan strategi dan taktik digital yang inovatif, Ustadz Felix Siauw membuktikan bahwa era media sosial dapat menjadi ladang yang subur bagi dakwah yang berkualitas dan bermakna. Dalam prosesnya, ia tidak hanya menjadi teladan bagi para pendakwah lainnya, tetapi juga menginspirasi generasi muda untuk memanfaatkan potensi teknologi dalam menyebarkan pesan-pesan positif. Dengan demikian, peran Ustadz Felix Siauw tidak hanya terbatas pada pencapaian pribadi, tetapi juga memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya memperkuat nilai-nilai agama dan spiritualitas dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital.

Selain itu, keberhasilan Ustadz Felix Siauw dalam memanfaatkan media sosial untuk dakwah juga menunjukkan bahwa pesan-pesan agama dapat disampaikan secara efektif tanpa harus mengorbankan keaslian dan kedalaman. Meskipun media sosial sering kali dianggap sebagai wadah yang penuh dengan konten yang sekuler dan hiburan yang dangkal, Ustadz Felix Siauw berhasil membuktikan bahwa ruang tersebut juga dapat diisi dengan konten yang mendalam dan bermakna. Dengan menggabungkan kearifan tradisional dengan teknologi modern, ia membuka pintu bagi generasi muda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran agama dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Lebih jauh lagi, kesuksesan Ustadz Felix Siauw dalam meningkatkan dampak dakwahnya di era media sosial menyoroti pentingnya adaptasi terhadap perubahan zaman dalam konteks agama. Sebagai seorang ustadz yang aktif di media sosial, ia tidak hanya berperan sebagai penjaga tradisi, tetapi juga sebagai inovator yang mampu menyampaikan pesan-pesan

agama dengan cara yang relevan dan dapat dicerna oleh audiens masa kini. Dengan memahami dinamika dan pola perilaku pengguna media sosial, Ustadz Felix Siauww berhasil menciptakan koneksi emosional yang kuat dengan pengikutnya, sehingga pesan-pesan dakwahnya tidak hanya diterima, tetapi juga dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui perpaduan antara keberanian untuk beradaptasi dengan teknologi modern dan kesetiaan terhadap nilai-nilai agama, Ustadz Felix Siauww telah menjadi teladan bagi banyak orang dalam menghadapi tantangan dakwah di era digital ini. Dengan terus berinovasi dan berkreasi dalam menyampaikan pesan-pesan kebaikan, ia membuktikan bahwa media sosial bukanlah sekadar alat untuk membangun popularitas pribadi, tetapi juga merupakan sarana yang powerful untuk memperluas cakrawala dakwah dan meningkatkan pemahaman tentang agama dalam masyarakat yang semakin terkoneksi secara digital.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahyar, D. B., Akhyar, R. M., Supriyatno, T., Romdhoni, P., Tahir, M., Wibisono, I., Alam, A. S., Hakim, M. F., & Falimu. (2022). Strategi dakwah multikultural. In *Dakwah Multikultural*.
- Aksenta, A., Irmawati, Hayati, N., Sepriano, Herlinah, Silalahi, A. T., Pipin, S. J., Abdurrohman, I., Boari, Y., Mardiana, S., Sutoyo, M. N., Sumardi, Gani, I. P., & Ginting, T. W. (2023). LITERASI DIGITAL: Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 dan Society 5.0. In *Perspektif* (Vol. 1, Issue 2).
- Al Isra, A. (2019). Da'wah bil Qalam: From Political Islam to the "Islamic Way" of Resistance through Writings in Indonesia. *Jurnal Emik*, 2(2), 151–153. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/emik/article/view/339>
- Anggit Pamungkas, U. H. (2023). Tantangan dakwah melalui media sosial di era media baru. *ARKANA, Jurnal Komunikasi Dan Media*, 02, 146–158. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/arkana>
- Bahri, S. (2022). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Era Bercirikan Vuca. *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 3(2), 37–51. <https://doi.org/10.56806/jh.v3i2.82>
- Dewi, O. S., & Fata, A. K. (2021). Beragam Jalan Menjadi Salih: Model Dakwah Kelas Menengah Muslim Indonesia. *Jurnal Bimas Islam*, 14(1), 1–32. <https://jurnalbimasislam.kemenag.go.id/jbi/article/view/325>
- Fadlil Chairillah. (2023). Dakwah Digital: Analisis Isi Meme Islami Pada Akun Instagram Memeislam.Id. *Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–162.
- Fauzana, N. A. (2020). *Motif Dan Kepuasan Penggunaan Media Sosial Masyarakat (Studi Kesenjangan Antara Motif dan Kepuasan Terhadap Akun Facebook @infocegatansolo pada Masyarakat Solo-Raya)*. 26.
- Fitriani, Y. (2017). Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi bagi Masyarakat. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 19(2), 152.
- Hannan, A. (2021). Cyberspace Dan Populisme Islam Di Kalangan Netizen: Studi Kasus Pada Akun Media Sosial Felix Siauww. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 15(2), 224. <https://doi.org/10.14421/jsr.v15i2.2116>
- Hastriada, A. (2021). Proses Pengelolaan Media Sosial Pemerintah: Manfaat Dan Risiko. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 25(2), 149–165.

- <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.33299/jpkop.25.2.3920>
- Hidayati, N. (2014). *Analisis Wacana Hijab Dalam Buku "Yuk, Berhijab"* Karya Felix Y. Siau. 79.
- Imron Rosadi, M. (2024). MANAJEMEN DAKWAH DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA SD IT PESANTREN NUR IHSAN Imron. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi (JRMDK)*, 6(1), 14–28.
- Khairina, U. (2020). STRATEGI KOMUNIKASI ISLAM FELIX SIAUW DI INSTAGRAM. *Jurnal Peurawi:Media Kajian Komunikasi Islam*, 3(1), 21–34.
- Latifah, N., & Romario, R. (2019). Trendsetter Muballigh di Medsos: Analisis Framing Instagram Felix Siau dan Hanan Attaki. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 15(1), 36–48.
<https://doi.org/10.23971/jsam.v15i1.1150>
- Najib, M. H. (2024). *PERAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM SKRIPSI* (Issue February).
- Ni'amah, L. U., & Putri, S. A. R. (2019). Da'i dan Pemanfaatan Instagram: Tantangan Moderasi Dakwah di Era Digital. *Jurnal Komunikasi Islam*, 9(2), 264–290.
<https://doi.org/10.15642/jki.2019.9.2.264-290>
- Nur Rohmah, Y. (2014). *Analisis Wacana Busana Muslimah Pada Akun Twitter Ustadz Felix Siau*. 114.
- Nurdin, N. A. (2023). Retorika Dakwah Ustadz Subhan Bawazier di Media Sosial Instagram. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/67079%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/67079/1/NA%0ABHAN%0AALI%0ANURDIN-FDK.pdf>
- Nursafitri, D. (2021). Analisis Pembentukan Citra Pada Media. *Universitas Islam Riau*, 74.
- Pramana, J., & Indra Setiabudi, D. (2024). *Dakwah Di Era 4.0: Strategi Transformasi Komunikasi Dalam Pendidikan Islam Kontemporer*. 2, 3–132.
<http://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja>
- Purwanto, Y., Taufik, M., & Wawan Jatnika, A. (2017). Peran Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Dakwah Mahasiswa. *Jurnal Sosioteknologi*, 16(1), 94–109.
<https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2017.16.1.8>
- Roduan. (2022). Analisis Nilai-Nilai Sejarah Islam Dalam Buku Khilafah Remake Karya Ustadz Felix Siau. In *Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam* (Issue 8.5.2017).
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Rohmatun, D. (2017). *Analisis Wacana Kritis Kesetaraan Gender Dalam Islam Pada Akun Twitter Ustadz Felix Siau (@Felixsiau)*.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/41411%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41411/1/DI%0ARA%0AROHMATUN-FDK.pdf>
- Sapinatunajah, P. (2023). Komunikasi Persuasif Dalam Konteks Dakwah Pendamping Sosial Pada Program Keluarga Harapan Di Kota Tangerang. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/73617>
- Saputri, D. (2021). *Toleransi Beragama Di Media Sosial: Studi Etnografi Virtual Pro Kontra Netizen Pada Akun Instagram @Felixsiau*.
- Sebagai, D., Satu, S., Gelar, M., Strata, S., Komunikasi, P. S., Islam, P., Oleh, D., Nuur, K., & Npm, I. (2021). *Pesan Dakwah Dalam Buku Novel Udah Putusin Aja Karya Felix Siau (Analisis Semiotika Roland Barthes) SKRIPSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA*.

- Sholihatul Atik Hikmawati, & Luluk Farida. (2021). Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen Iai Sunan Kalijogo Malang. *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.51339/ittishol.v2i1.215>
- SOFYANI, F. (2017). STRATEGI DAKWAH USTADZ FUADH NAIM TERHADAP REMAJA KPOPERS ISLAM (XK-WAVERS) DALAM MEDIA CHANNEL YOUTUBE “FUADH NAIM OFFICIAL.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB2.pdf>
- Suheri. (2020). Peran Komunikasi Publik Dalam Menyampaikan Dakwah Islam. *Jurnal Network Media*, 224, 1–16.
- Tahir, H. T. H., Tang, S., & Saifullah, S. (2020). Peranan Dakwah Dalam Media Website Dan Pengaruhnya Di Masyarakat. *JIA: Jurnal Ilmiah Administrasi*, 8(3), 10–19. <https://doi.org/10.51817/jia.v8i3.272>
- Tsani, M. R. (2022). Strategi Dakwah Melalui Media Sosial Instagram Pondok Pesantren As-Sujuudiyyah Demak. *Skripsi Manajemen Dakwah UIN Walisongo Semarang*.
- Ummah, N. H. (2022). Pemanfaatan Sosial Media dalam meningkatkan Efektivitas Dakwah di Era Digital. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 10, 151–169.
- Urahman, D. (2018). *Fenomena Berita Hoax dan Tantangan Dakwah di Kota Banda Aceh*. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5650/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5650/13/Dhiya Urahman.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5650/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5650/13/Dhiya%20Urahman.pdf)
- Utami, K. D. (2022). *Tantangan Dakwah Ustad Felix Di Era Keterbukaan Media Sosial Berdasarkan Analisis Konten Youtube Arie Untung*. 2.
- Utami, S. (2017). Nilai-Nilai Edukatif dalam Karya Felix Y. Siau. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 7(1), 1–28. <https://doi.org/10.18326/mdr.v7i1.1-28>